

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberi bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Adapun tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2002: 4). Pendekatan terhadap manfaat analisa laporan keuangan telah banyak dilakukan untuk mengetahui manfaat informasi keuangan apabila dihubungkan dengan fenomena bisnis dan ekonomi (Harianto dan Sudomo, 1998).

Para investor membutuhkan informasi keuangan yang baik dan bersifat kualitatif, maksudnya bahwa informasi keuangan tersebut relevan dan *reliability* (dapat dipercaya). Relevan dan *reliability* merupakan dua kualitas utama yang membuat informasi keuangan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Agar informasi akuntansi bersifat relevan maka informasi tersebut harus mempunyai nilai prediksi dan kemampuan umpan balik, serta tepat waktu. Untuk menjadi informasi yang dapat dipercaya, maka informasi

Informasi keuangan dikomunikasikan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan dan dibatasi oleh beberapa ketentuan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Obligasi atau *bond* adalah surat berharga tanda utang dari pihak yang menerbitkannya (*issue*) kepada investor sebagai pembeli, dan biasanya suatu obligasi sebelum ditawarkan kepada masyarakat pemodal diperingkat terlebih dahulu oleh lembaga pemeringkat (Harianto dan Sudomo, 1998). Adapun tujuan pemeringkatan (*rating*) adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang dilihat dari informasinya. *Bond rating* mempunyai banyak fungsi yang sangat berguna bagi investor, antara lain sebagai sumber informasi superior, sumber informasi kredit berbiaya rendah, sumber asuransi legal bagi *investment trustee* dan sumber sertifikasi keuangan tambahan atas penyajian keuangan yang dibuat perusahaan. *Standard& Poor's* adalah salah satu lembaga peringkat hutang di Amerika Serikat. Lembaga pemeringkat hutang yang ada di Indonesia adalah PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PT. PEFINDO) yang juga bekerja sama dengan *Standard& Poor's*.

Standard& Poor's di Amerika menunjukkan adanya beberapa rasio keuangan penting yang berhubungan erat dengan pemberian peringkat hutang

(Foster, 1986 dalam Astuti, 2003). Rasio tersebut adalah rasio solvabilitas jangka panjang dan rasio *leverage* yang merupakan indikator utama dalam pemeringkatan hutang. Selain variabel tersebut, *Standard& Poor's* juga menunjukkan bahwa variabel *return on investment* (ROI) dan laba juga berperan penting dalam penentuan peringkat hutang suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan membahas tema mengenai **“Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Peringkat Hutang (*Bond Rating*) Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta.”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh rasio *leverage*, rasio *solvabilitas*, *return on investment*, dan laba operasi terhadap perbedaan peringkat hutang pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta.

C. Batasan Masalah Penelitian

Pengaruh laporan keuangan yang diuji dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Rasio *Leverage* (RLe), Rasio Solvabilitas (RSo), *Return on Investment* (ROI) dan Laba Operasi (LO). Sampel diambil dari perusahaan yang melakukan *bond rating* periode tahun 2004. Data sampel penelitian ini tidak terdapat perusahaan dengan peringkat hutang

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh rasio *leverage*, rasio *solvabilitas*, *return on investment*, dan laba operasi terhadap perbedaan peringkat hutang yang dilakukan oleh PT. PEFINDO pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan bukti empiris bagaimana pengaruh laporan keuangan terhadap *bond rating* dapat diantisipasi oleh PT investor.
2. Bagi investor dapat menggunakan hasil penelitian untuk aktivitas investasi mereka berkaitan dengan pengaruh laporan keuangan terhadap *bond rating*, sehingga investor tidak perlu lagi untuk melakukan proses evaluasi kelayakan suatu obligasi untuk diinvestasi.
3. Merupakan indikator utama bagi perusahaan untuk dapat memungkinkan